

MANAJEMEN PEMBIAYAAN OPERASIONAL *BOARDING SCHOOL* PUTRA DARUL HIKAM DAGO GIRI BANDUNG

Acep Husni Mubarak, Iwan Sopwandin, Ara Hidayat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding author: acephusnimubark@gmail.com

Submission Track:

Submission : 16-08-2021

Accept Submission : 18-08-2021

Available Online : 11-09-2021

Copyright @ 2021 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

Financing for educational institutions is still one of the problems that occur today, starting from matters relating to sources of income to the management process, even though this is one of the keys to making an educational institution quality. This paper aims to reveal the management of education financing at the Putra Darul Hikam Dago Giri boarding school Bandung. The method used in this research is qualitative with the type of field research. The results showed that the education financing management at the Putra Darul Hikam Dago Giri boarding school Bandung, includes: Planning based on the evaluation of the previous year's budget, which was carried out by the Treasurer, Head of Bureau II and Head of Boarding school approved by the college director. Sources of funding are obtained from guardians of students, boarding, donors and foundations. Financing management includes entry and exit costs which include personnel, non-personnel and investment costs. Operational budget supervision is carried out by the Head of Bureau II and the Director of Darul Hikam College. Financial reports are carried out by two parties, namely by the foundation through the Darul Hikam college and by the chairman of the Boarding which is called the Balanced Scorecard (BSC) system.

Keywords: *Management, Financing, Boarding School*

Abstrak

Pembiayaan pada lembaga pendidikan masih menjadi salah satu permasalahan yang terjadi sampai saat ini, dimulai dari hal yang berkaitan dengan sumber pemasukan sampai dengan proses pengelolaannya, padahal hal tersebut menjadi salah satu kunci yang menjadikan sebuah lembaga pendidikan tersebut berkualitas. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap manajemen pembiayaan pendidikan di boarding school Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di boarding school Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung, meliputi: Perencanaan berdasarkan pada evaluasi anggaran tahun sebelumnya, yang dilakukan oleh Bendahara, Kepala Biro II dan Kepala boarding school yang disetujui direktur perguruan. Sumber pembiayaan didapat dari wali santri, boarding, donatur dan yayasan. Pengelolaan pembiayaan meliputi biaya masuk dan biaya keluar yang meliputi biaya personalia, non-personalia dan biaya investasi. Pengawasan anggaran operasional dijalankan oleh kabiro II dan Direktur Perguruan Darul Hikam. Laporan keuangan dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh yayasan melalui perguruan Darul Hikam dan oleh ketua boarding yang disebut dengan sistem Balanced Scorecard (BSC).

Kata Kunci: Manajemen, Pembiayaan, Boarding School

A. PENDAHULUAN

Pembiayaan menjadi hal yang tak bisa terpisahkan dari pengelolaan lembaga pendidikan. Tak terkecuali pada lembaga pondok pesantren atau *boarding school*, hal tersebut menjadi komponen yang sangat menunjang berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Terkait pembiayaan tersebut disadari atau tidak sangat berpengaruh terhadap kualitas sebuah *boarding school*. Tidak heran di beberapa *boarding school* kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat oleh karena kurang baiknya kondisi pengelolaan keuangan atau pembiayaan, contohnya yang berkaitan dengan pengelolaan pemberian honor pendidik, penyediaan fasilitas belajar, dan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya. Berkaitan dengan hal tersebut, meski cita-cita reformasi bersisikan pesan bahwa pendidikan yang berkualitas harus bisa didapat dengan biaya terjangkau, kita saat ini tidak bisa menutup mata bahwa untuk menciptakan kualitas terbaik memerlukan dana (Irianto, 2013:3).

Biaya operasi merupakan satu dari tiga bagian dari pembiayaan pendidikan, selain biaya investasi, dan biaya personal. Beberapa hal yang termasuk ke dalam biaya operasi, meliputi: honor tenaga pendidik dan kependidikan berikut dengan seluruh tunjangan, sarana pendidikan yang sifatnya bukan tidak habis pakai, dan biaya operasional yang tidak langsung meliputi air, daya jasa telekomunikasi, perawatan sarana prasarana, insentif lembur, akomodasi, pajak, konsumsi, asuransi dan hal-hal lainnya. Sedangkan biaya yang wajib dikeluarkan oleh pihak santri untuk mendapatkan hak pembelajaran secara maksimal termasuk kedalam biaya personal ("PPRI 19:2005).

Dengan adanya pemberlakuan kebijakan otonomi daerah yang berarti seluruh masalah pendidikan diserahkan kepada pemerintah daerah dan madrasah atau *boarding school*, tentunya masalah pengelolaan keuangan juga tak terlepas dari aturan tersebut. Sehingga dengan begitu setiap lembaga memiliki cara pengelolaannya sendiri, dan tentunya hasilnya pun akan sangat variatif, dari yang masih dibawah standar sampai dengan berstandar tinggi tergantung dari kesiapan lembaga *boarding* dan pemimpinnya (Rokhmah, 2020:38).

Manajemen pembiayaan operasional *boarding school* adalah rangkaian tak terpisahkan dari aktivitas pengelolaan keuangan lembaga, sehingga hal tersebut mengharuskan *boarding school* memiliki keahlian dalam proses perencanaan, pelaksanaan (pengelolaan pembiayaan), evaluasi serta pertanggung jawaban yang akuntabel dan jelas (Rokhmah, 2020:39). Proses kegiatan pembelajaran di *boarding school* termasuk di dalamnya sistem keuangan atau pembiayaan adalah hal yang sangat penting dan tidak akan lepas dari kajian dan penelitian mengenai manajemen pendidikan (Suntara et al., 2019:9). Pembiayaan atau keuangan menjadi simbol kemandirian ekonomi lembaga, pembiayaan juga salah satu penopang berjalannya proses pembelajaran dengan baik. Pada beberapa kasus, contohnya tidak sedikit proses pembangunan pesantren khususnya salafi berjalan dalam waktu lama, karena hanya menunggu sumbangan atau donasi dari pihak luar, bahkan harus melakukan penggalangan dana di pinggir jalan. Pada beberapa lembaga juga pada proses pencatatan atau pembayarannya masih manual. Tentunya ini menjadi salah satu pekerjaan besar yang harus dibenahi sehingga pesantren/ *boarding school* tersebut berkualitas dan bisa bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya (M. Usman et al., 2013:113).

Boarding school Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung, salah satu lembaga yang pada proses perkembangannya selalu memperhatikan peningkatan kualitas salah satunya dalam hal sarana dan prasarana. *Boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung yang tergolong baru, yakni berdiri pada tahun 2016 mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya baik itu yang sifatnya negeri ataupun swasta. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka agar seluruh tahapan dan aktivitas belajar mengajar bisa tercapai, maka tentunya memerlukan pengolahan biaya yang teratur, termasuk pada proses pencarian sumber biaya dan penyalurannya. *Boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung merupakan lembaga pendidikan swasta yang terus berupaya membenahi dan memperbaiki diri agar tetap memberikan kualitas terbaik bagi santri salah satunya dalam penyediaan fasilitas yang berkaitan dengan pembiayaan, meskipun kita tahu tidak mudah berkembang pada situasi pandemi saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dari para pengelola pembiayaan *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi,

wawancara, dokumentasi. Tahapan yang dilakukan dalam proses pengolahan dan analisis data, yaitu unisitasi data, mereduksi data, penafsiran data.

1. Unisitasi data merupakan pengolahan satuan, atau bagian terkecil yang bermakna bulat dan mampu berdiri sendiri. Tahapan unisitasi data yaitu: a) membaca selanjutnya dilakukan penelaahan mendalam terhadap semua jenis data yang terkumpul, b) memeriksa dengan teliti bagian sekecil apapun yang memiliki informasi, hal tersebut maksudnya satuan yang tidak perlu informasi tambahan untuk menafsirkannya, c) satuan yang diperiksa secara teliti lalu disusun ke dalam kartu indeks yang telah memiliki koding, koding tersebut merupakan tanda sumber asal satuan misalnya *notes* selama di lapangan, dokumentasi, tanda tempat, serta tanda proses pengumpulan data (Moleong, 2014:250).
2. Mereduksi data, yang bermakna merangkum, memilih pokok utama, berfokus pada hal penting, digali pola dan temanya. Maka dengan begitu, data akan memunculkan sketsa yang nampak jelas sehingga memudahkan peneliti melanjutkan pengakomodiran data seterusnya (Sugiyono, 2014:92).
3. Penafsiran data merupakan proses atau tahapan penafsiran yang dipahami logika dan dapat dibuktikan berdasar pada data yang terkumpul saat melakukan penelitian. Penafsiran data juga merupakan deskriptif analitik, hal tersebut bermaksud penulis menerima dengan menggunakan teori serta rancangan manajemen pembiayaan operasional yang tahapan berikutnya dilakukan analisis (Sopwandin et al., 2019:198).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembiayaan *Boarding School* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung meliputi: perencanaan, strategi pengumpulan, pengelolaan, pengawasan, dan laporan pembiayaan.

1. Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan pembiayaan pada setiap lembaga pendidikan adalah bagian yang sangat penting dan tak dapat dilewatkan, hal ini bertujuan supaya pengelolaan berjalan dengan baik, perencanaan dalam pembiayaan *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung disebut dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Asrama (RAPBA). *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung adalah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang sangat memperhatikan tahapan atau alur pembiayaan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam manajemen pembiayaan di *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung yaitu sebagai berikut (Refadita, 2021):

- a) Kepala *boarding* dan Bendahara merumuskan seluruh aspek kebutuhan yang berkaitan dengan keuangan yang akan disalurkan selama satu tahun, yang selanjutnya diketahui oleh direktur perguruan Darul Hikam Bandung. Perencanaan tersebut direncanakan di awal tahun.

- b) Pengurus perguruan Darul Hikam sebagai pengelola keuangan di *boarding* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung melaksanakan seleksi terhadap seluruh rencana pembiayaan yang diajukan oleh kepala *boarding* dan bendahara, selanjutnya melakukan pertimbangan dengan Kepala Biro II perguruan Darul Hikam sebagai penanggung jawab keuangan lembaga pendidikan di lingkungan Darul Hikam Bandung.
- c) Direktur Perguruan Darul Hikam memeriksa dan memberikan persetujuan atas rumusan yang dibuat oleh kepala *boarding* dan bendahara.

2. Strategi Pengumpulan Pembiayaan

Strategi pengumpulan biaya di *boarding* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung dilakukan melalui beberapa sumber, yaitu (Pratiwi, 2021):

- a. Wali Santri
Uang yang didapatkan dari pemasukan wali santri berupa uang pangkal dan dana SPP setiap bulan yang dibayarkan melalui *Virtual Account Bank* lembaga Darul Hikam. Pembayaran kedua hal tersebut berlaku hanya untuk santri yang berbayar. Adapun untuk yang kurang mampu dibayar melalui subsidi silang.
- b. *Boarding*
Sumber yang kedua dari pendapatan lain-lain yang dimiliki usaha mandiri *boarding*, usaha tersebut dihasilkan dari pendapatan kantin, sewa mobil, budi daya ikan dan hasil sayuran yang diperoleh dari kegiatan siswa.
- c. Donatur
- d. Yayasan dalam hal ini disebut Perguruan Darul Hikam Bandung
Perguruan bertugas menutupi semua jika terjadi kekurangan anggaran.

3. Pengelolaan Biaya

Pengelolaan biaya merupakan kegiatan memanaj atau mengakomodir segala hal yang berkaitan dengan keuangan dalam hal ini lembaga *boarding*. Kegiatan tersebut berupa pemasukan dan pengeluaran. Proses tersebut merupakan kegiatan mencatat keuangan secara rinci. Berikut ini pengelolaan pembiayaan pada *boarding* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung dengan bentuk sebagai berikut (Pratiwi, 2021):

- a. Biaya Masuk/ Pemasukan

Biaya yang masuk semua tersentral pada yayasan atau Perguruan Darul Hikam. Salah satu pemasukannya dari uang pangkal dan SPP yang di setorkan terlebih dahulu kepada bendahara. Peruntukan dana tersebut untuk pembiayaan yang berkaitan dengan personalia, meliputi gaji pendidik, karyawan non pendidik serta keperluan konsumsi santri. Selain itu, pemasukan juga di dapat dari para donator namun dana tersebut dialokasikan untuk simpanan atau cadangan yang akan digunakan jika terdapat kekurangan, subsidi bagi mereka yang tidak mampu dan sebagiannya lagi di investasikan.

Dibawah ini merupakan rincian pemasukan yang tercatat di RAPBA *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung tahun anggaran 2020/2021:

- 1) Dana dari uang Pangkal (SD.PPB.TU, 2021):

Tabel C.1 Jumlah DSP Santri

No	Jumlah Siswa/Santri	Besaran DSP	Jumlah
1	25	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000.000

2) Dana SPP/Komite Santri (SD.PPB.TU, 2021):

Tabel C.2 Jumlah SPP Santri

No	Kelas	Jumlah Siswa/Santri	Besaran SPP	Jumlah Bulan	Jumlah
1	VII (Tujuh)	9	Rp. 1.650.000	12	Rp. 178.200.000
2	VIII (Delapan)	15	Rp. 1.500.000	12	Rp. 270.000.000
3	IX (Sembilan)	8	Rp. 1.350.000	12	Rp. 129.600.000
4	X (Sepuluh)	16	Rp. 1.650.000	12	Rp. 316.800.000
5	XI (Sebelas)	20	Rp. 1.500.000	12	Rp. 360.000.000
6	XII (Dua belas)	16	Rp. 1.350.000	12	Rp. 259.200.000
Total					Rp. 1.513.800.000

b. Pengeluaran

Pada semua lembaga pendidikan tentunya setiap pengeluaran akan di catat secara rinci, tak terkecuali di Darul Hikam Bandung. Pada saat kepala *boarding school* mengajukan kebutuhan pembiayaan santri, pengurus memberikannya sesuai dengan apa yang disetujui oleh direktur dalam hal ini melalui Kabiro II bagian keuangan. Kebutuhan *boarding* hanya yang berkaitan dengan operasional *boarding* berupa gaji pendidik, pembelian perlengkapan kantor, administrasi pembelajaran, dan kebutuhan dapur santri. Terkait dengan sarana atau penunjang pembelajaran seluruhnya di urusi oleh perguruan Darul Hikam. Uraian keperluan operasional *boarding school* Putra Darul Hikam tertuang dalam RAPBA tahun anggaran 2020/2021 (Media, 2021).

1) Biaya Personalia Meliputi (SD.RAPBA.BS, 2021):

a) *Kafalah*/ gaji pendidik dan Pimpinan

Gaji pimpinan dan pendidik *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung tentunya nominal yang diterima berbeda. Bagi pendidik pun terdapat perbedaan jumlah antara yang sudah menikah dengan yang belum menikah, hal tersebut dilihat dari perbedaan kebutuhan keduanya atau istilah jika pada pegawai negeri ada tunjangan bagi yang sudah menikah. Berikut jumlah anggaran untuk honor pimpinan serta pengajar tahun anggaran 2020/2021 sebesar Rp. 24.099.614 X 12 Bulan Sebesar Rp. 289.195.368.

b) Honor Karyawan

Honor karyawan *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung diperuntukkan bagi 10 orang karyawan pengelola. Masing-masing diberi

honor yang berbeda, tergantung dari pekerjaannya, dengan jumlah anggaran Rp. 7.812.500 X 12 Bulan. Total pembiayaan yang dikeluarkan untuk karyawan sebesar Rp. 93.750.000,00.

2) Biaya Non Personalia Meliputi (SD.RAPBA.BS, 2021):

a) Tempat Tidur

Biaya yang diperlukan untuk tempat tidur dalam hal ini ranjang tidur ditentukan dengan banyaknya santri yang masuk, jika ranjang sebelumnya masih layak pakai, maka anggaran tersebut diperuntukan untuk pembelian ranjang baru pengganti yang rusak. Anggaran tersebut totalnya 5 X Rp. 1.400.000,00 sebesar Rp. 7.000.000,00.

b) Bantal dan kasur santri

Pengeluaran untuk hal ini juga disesuaikan dengan kebutuhan, maka tak heran jika jumlah kasur dan bantal berbeda dengan jumlah ranjang. Biaya yang dianggarkan sebesar 25 X Rp. 450.000,00 sebesar Rp. 11.250.000,00.

c) Lemari Santri

Kegunaan lemari ini sama seperti pada umumnya, yaitu untuk menyimpan seluruh barang-barang yang dimiliki santri. Pengalokasian juga sama halnya dengan sarana diatas, yaitu hanya untuk pengadaan lemari baru sebagai pengganti lemari yang sudah tidak layak pakai. Alokasi yang dibutuhkan pada tahun ajaran 2020/2021 sebesar Rp. 1.100.000,00 X 7 totalnya Rp. 7.700.000,00.

d) Papan triplek alas untuk Ranjang

Pengadaan papan ini juga dialokasikan sesuai dengan kebutuhan, yaitu sebesar Rp. 2.450.000,00.

e) Perlengkapan Pribadi Santri

Dalam RAPBA *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung perlengkapan santri juga masuk kedalam anggaran, jumlah ini disesuaikan dengan santri yang masuk. Pada tahun 2020/2021 alokasinya sebesar Rp 100.000,00 X 25 santri sebesar Rp 2.500.000,00.

f) Bundel dan Rapor

Jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya santri baru, pada RAPBA 2020/2021 *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung, yaitu 25 X Rp. 70.000,00 sebesar Rp 1.750.000,00.

g) Otorisasi

Biaya otorisasi yang dianggarkan *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung pada tahun anggaran 2020/2021, yaitu Rp. 35.261.250/bulan X 12 bulan totalnya Rp 423.135.000,00.

h) Sarana dan Prasarana

Biaya yang dimaksud bukan untuk pengadaan, tetapi lebih diperuntukan untuk pemeliharaan, jumlah yang dianggarkan sebesar Rp. 46.740.000,00.

i) Biaya Konsumsi Rapat Pengurus

Boarding school Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung selalu menganggarkan kebutuhan konsumsi untuk rapat pengurus. Jumlah untuk tahun 2020/2021 ini sebesar Rp 7.350.000,00.

j) Biaya Ekstrakurikuler

Selain anggaran yang berkaitan dengan pembelajaran formal, kebutuhan non formal pun semuanya dianggarkan oleh *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung, jumlah untuk tahun 2020/2021 sebesar Rp 6.000.000,00.

k) Biaya Taktis/ cadangan

Untuk tahun 2020/2021 ini anggaran untuk biaya taktis sebesar Rp 8.500.000,00.

3) Biaya Investasi Meliputi (SD.RAPBA.BS, 2021):

a) Sarana dan Prasarana

Salah satu bentuk investasi perguruan Darul Hikam Bandung yaitu terhadap sarana prasarana. Adapun dana yang dianggarkan sebesar Rp 46.740.000,00.

b) Biaya Peningkatan kualitas Guru

Salah satu bentuk peningkatan kualitas guru di *boarding school* putra Darul Hikam yaitu berupa pelatihan, hal tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan mutu *boarding school*. Dana yang dianggarkan sebesar Rp 21.156.750,00.

c. Saldo

Saldo anggaran *boarding school* diketahui dan disimpan oleh bendahara perguruan Darul Hikam Bandung. Saldo secara keseluruhan akan diumumkan dan diketahui oleh *boarding school* pada rapat akhir tahun pelajaran, karena semua keuangan dikelola langsung oleh perguruan Darul Hikam. Kepala dan bendahara *boarding school* hanya sebagai pelaksana dalam menggunakannya, sehingga yang diketahui oleh *boarding* hanya yang dipakai saja (Refadita, 2021).

4. Pengawasan Pembiayaan

Mekanisme pengawasan anggaran operasional dijalankan oleh kabirol II dan Direktur Perguruan Darul Hikam. Direktur mengamanahkan kepada Kabirol II perguruan Darul Hikam untuk mengawasi penggunaan anggaran melalui ketua *boarding* yang bertindak sebagai pengelola serta yang paling bertanggungjawab atas anggaran *boarding school*. Pada *boarding* juga terdapat bendahara unit, yang bertujuan untuk memudahkan atau meringankan pengawasan Bendahara *boarding* dan bendahara perguruan (Pratiwi, 2021).

5. Laporan Keuangan

Usaha ini merupakan kegiatan pelaporan pembiayaan atau keuangan yang terjadi di Perguruan Darul Hikam selama satu tahun. Hal tersebut dilakukan oleh perguruan dan juga *boarding* (Refadita, 2021).

a. Laporan keuangan oleh perguruan darul hikam

Laporan keuangan oleh pengurus yayasan melalui perguruan Darul Hikam tidak melampirkan catatan tertulis atau istilah lainnya lembaran Pertanggungjawaban (LPJ), melainkan hanya berupa informasi jumlah saldo perguruan secara keseluruhan.

b. Laporan keuangan oleh kepala *boarding school*

Kegiatan tersebut dilakukan oleh kepala *boarding school* melalui dua bentuk, yaitu *pertama*, laporan keuangan untuk Kabiro II perguruan Darul Hikam. Laporan keuangan ini dilakukan pada setiap bulan. *Kedua*, laporan keuangan kepada yayasan melalui Perguruan Darul Hikam. Laporan keuangan ini dilakukan ketika evaluasi anggaran setiap akhir semester yang disebut dengan Evaluasi *Balanced Scorecard* (BSC). Pemanfaatan sistem *Balanced Scorecard* tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengelolaan keuangan seperti halnya di lembaga lain dengan memanfaatkan *software* sistem informasi manajemen keuangan (Bukhori et al., 2020:13). Dengan adanya kegiatan pelaporan ini, maka perguruan akan menerima laporan dari *boarding* yang sifatnya perbulan dan juga per semester.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil penelitian menggambarkan bahwa pelaksanaan manajemen pembiayaan pada *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung secara administrasi telah menunjukkan pengelolaan yang baik, efektif, modern karena pembayaran sudah berbasis *online*. Proses perencanaan berdasarkan pada evaluasi anggaran tahun lalu, dengan melibatkan Bendahara, Kepala Biro II dan Kepala *boarding school* dan disetujui oleh Direktur Perguruan. Sumber pembiayaan didapat dari wali santri, *boarding*, donatur dan yayasan. Pengelolaan pembiayaan meliputi biaya masuk dan biaya keluar yang meliputi biaya personalia, non-personalia dan biaya investasi. Mekanisme pengawasan anggaran operasional dijalankan oleh kabiro II dan Direktur Perguruan Darul Hikam. Direktur mengamanahkan kepada Kabiro II Perguruan Darul Hikam untuk mengawasi penggunaan anggaran melalui ketua *Boarding* yang bertindak sebagai pengelola serta yang paling bertanggungjawab terhadap pengelolaan anggaran *boarding school*. Laporan keuangan dilakukan oleh dua pihak, yaitu oleh yayasan melalui perguruan Darul Hikam untuk menyampaikan saldo perguruan dan laporan oleh ketua *boarding* yang menyampaikan pemakaian anggaran selama satu tahun. pertanggungjawaban atas anggaran yang dipergunakan oleh *boarding school* Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung, menggunakan sistem *Balanced Scorecard* (BSC), salah satu fungsinya untuk menyimpan bukti transaksi, dokumen-dokumen pendukung lainnya, agar dapat diperiksa secara online oleh pihak yayasan melalui perguruan Darul Hikam.

REFERENSI

- Bukhori, I., Rojab, I. S., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2020). Pendayagunaan Software Asisten Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i1.2481>
- Irianto, A. (2013). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Bangsa*. Kencana.
- Media, N. (2021). *Wawancara dengan Bendahara Boarding Putra Darul Hikam Dago Giri*.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). *Cement and Concrete Research*, 19(4), 645–655. <https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2014.06.002>
- Pratiwi, S. (2021). *Wawancara tentang pengelolaan biaya boarding dengan staf Kepala Biro II bidang keuangan perguruan Darul Hikam*.
- Refadita, Z. (2021). *Wawancara dengan Kepala Boarding tentang Perencanaan Pembiayaan Boarding Putra Darul Hikam Dago Giri*.
- Rokhmah, F. N. (2020). The Quality Management of Islamic Boarding School Based on Information Technology in the 4.0 Industry Era. *Ijtimā'iyah: Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 90–101.
- SD.PPB.TU. (2021). *Studi Dokumentasi tentang pengelolaan biaya boarding*.
- SD.RAPBA.BS. (2021). *Studi Dokumentasi tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Asrama (RAPBA) Boarding School Putra Darul Hikam Dago Giri*.
- Sopwandin, I., Reza, M. A., Fathoni, N., & Hidayat, A. (2019). Manajemen Pembiayaan Madrasah. *Tadbir Muwahhid*, 3(2), 195–203.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suntara, R. A., Budimansyah, D., & Komalasari, K. (2019). The Application Of Boarding School System In Realizing Leadership Character Education In School. *Jurnal Civicus*, 19(1), 9–17.
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al Hikmah*. XIV(1), 101-119